

BAB 1

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Meskom Agro Sarimas adalah perusahaan swasta yang didirikan berdasarkan akat pendirian nomor : 12, tanggal 12 Desember 2000, dihadapan notaris Dian Pertiwi SH, yang berkedudukan di Jakarta dengan pengesahan dari Departemen Kehakiman RI Nomor : C – 12226 HT.01.01 pada Tanggal 2 November 2001, dengan alamat perusahaan di Bengkalis – Riau yang berdasarkan akta pendirian tersebut diatas, perseroan terbatas PT. Meskom Agro Sarimas mempunyai modal dasar perseroan sebesar Rp. 20.000.000.000 (dua puluh milyar rupiah) yang salah satu didirikan PT. Meskom Agro Sarimas adalah untuk mendirikan usaha dalam bidang usaha perkebunan (perkebunan kelapa sawit) dan industri pengolahannya.

PT. Meskom Agro Sarimas didirikan pada tahun 1998, pada akhir tahun 1998 areal tanaman kelapa sawit di Indonesia seluas 2.779.882 hektar dengan produksi (CPO) Crude psln Oil sebesar 5.005.903 ton (Ditjenbun, 2000). Sedangkan sampai dengan tahun 2007 luas areal tanaman kelapa sawit di Indonesia seluas 6,8 hektar. Keseluruhan luas tersebutsekitar 60% di usahakan oleh perkebunan besar. Sisanya di usahakan oleh perkebunan rakyat (Sutrisno. 2008). Yang salah satunya adalah PT. Meskom Agro Sarimas yang mempunyai luas kebun efektif tanah seluas \pm 7.000 hektar yang terdiri dari \pm 3.300 hektar kebun plasma dan mulai bergerak di bidang perkebunan pada tahun 2011 perusahaan ini mengembangkan bisnisnya pada sektor industri makanan dan minuman. Sebagai langkah awal di tahun 2011 ini telah dibangun minuman yaitu (AMDK) air minum dalam kemasan.

PT. Meskom Agro Sarimas merupakan salah satu perusahaan dibawah SARIMAS GROUP. Perusahaan ini terletak didaratan Sumatra, yakni di daerah Bengkalis, dimana loksinya sangat strategis dan dekat dengan sumber-sumber bahan baku dalam hasil-hasil pertanian seperti kelapa dan kelapa sawit, maupun sumber daya alamnya seperti air yang sangat melimpah. Perusahaan memiliki kebun kelapa sawit inti maupun plasma. Dengan adanya potensi alam yang bagus ini, perusahaan mengembangkan industri pengolahan secadra terpadu yang mampu meghasilkan berbagai macam produk yang sangat berguna bagi manusia baik untuk makanan, pertanian, industri dan sebagainya.

Perkembangan bisnis ini investasi kelapa sawit dalam beberapa tahun terakhir mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Permintaan atas minyak nabati yang bersumber dari Crude Palm Oil (CPO) yang berasal dari kelapa sawit hal ini disebabkan karena tanaman kelapa sawit memiliki potensi menghasilkan minyak sekitar 7 ton/heltar. Indonesia memiliki potensi yang sangat besar dalam pengembangan perkebunan dan indistri kelapa sawit karena memiliki industri cadangan yang sangat luas, ketersediaan tenaga kerja dan kesesuaian didalam bidang pekerjaannya.

Peningkatan jumlah produk penduduk Indonesia akan meningkatkan kebutuhan terhadap minyak sawit dalam Negeri dan pasar luar Negeri yang masih terbuka cukup luas pada kebuatuhan akan minyak yang cukup besar. Pada dekade terakhir ini kelapa sawit mendapat dukungan yang cukup besar dari pemerintah sehingga pertumbuhan areal tanaman maupun produksinya cukup pesat.

Berdasarkan perkembangan perkebunan kelapa sawit tersebut di atas, tentunya tandan buah segar (TBS) yang dihasilkan jika dibandingkan dengan kapasitas pabrik kelapa sawit (PKS) yang tersedia jauh lebih besar, jauhnya transportasi dari kebun ke pabrik kelapa sawit yang dapat mengakibatkan menurunnya kualitas (TBS) tandan buah segar masalah ini juga menjadi di Kecamatan Bengkalis. Sehingga PT. Meskom Agro Sarimas bermaksud untuk membangun peabrik kelapa sawit berkapasitas 75 ton TBS/jam yang terletak di Desa Pangkalan Batang Bengkalis, Kabupaten Bengkalis. Pembangunan pabrik kelapa sawit oleh PT. Meskom Agro Sarimas diharapkan dapat meningkatkan

pendapatan negar dari sub sektor industri. Selain bermanfaat bagi pendapatan negara, kegiatan ini juga bermanfaat langsung terhadap masyarakat sekitar karena dapat menyerap ±3.700 hektar kebun inti serta penambahan areal seluas ±190 hektar.

1.2 Visi dan Misi PT. Meskom Argo Sarimas

1.2.1 Visi

Mengisi pembangunan di bidang perkebunan terpadu . Bersama dengan masyarakat melalui program kemitraan . Mewujudkan perkebunan modern , petani yang tangguh dan berwawasan agribisnis yang berkelanjutan .bisnisnya pada sektor industri makanan dan minuman.

1.2.2 Misi

Membangun budidaya kelapa sawit untuk menghasilkan bahan baku bagi industri pengolahan terpadu , meningkatkan nilai tambah dari bahan baku menjadi barang jadi dan produk turunannya , mengembangkan jaringan pemasaran Nasional dan Internasional .

1.2.3 Moto

“Bersama membangun Negeri ”.

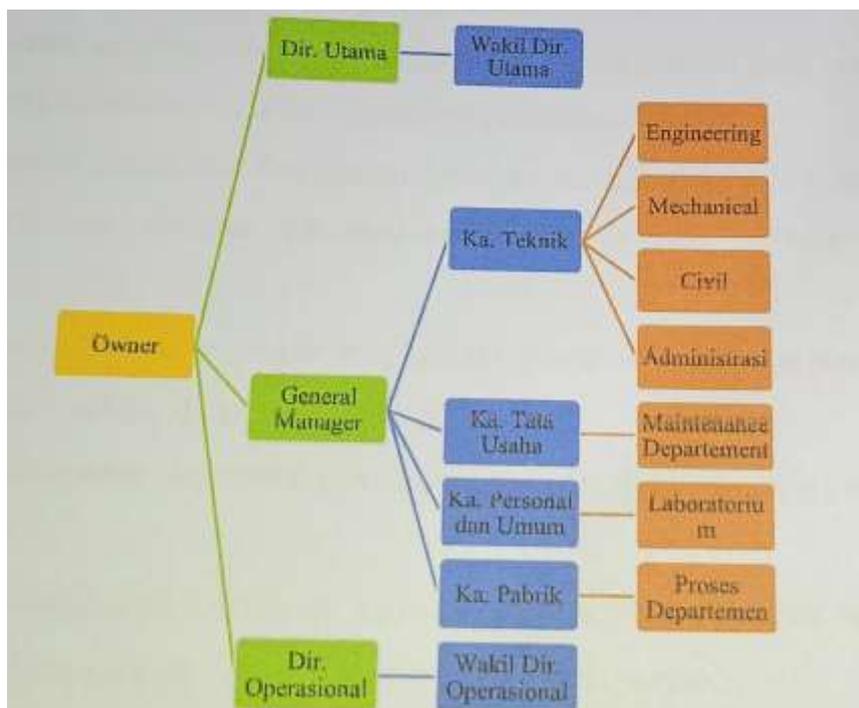
1.3. Struktur Organisasi PT . Meskom Argo Sarimas

Di dalam sebuah perusahaan struktur organisasi mempunyai arti yang sangat penting untuk mencapai tujuan . Struktur organisasi PT . Meskom Agro Sarimas disusun sesuai dengan ketentuan - ketentuan yang berlaku , pada intinya menjelaskan segala fungsi , kewajiban dan tanggung jawab dari masing - masing bagian yang ditempati.

Tabel 1.1 jumlah Karyawan Setiap Struktur organisasi Tahun 2012

No	Devisi	Jumlah (orang)
1	General Manager	1
2	Divisi Teknik	11
3	Divisi pabrik	19
4	Divisi personalia dan umur	4
5	Devisi tata usaha	6
Jumlah		41

Adanya struktur organisasi klasifikasi jabatan, pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas sehingga memudahkan sesuatu pekerjaan yang dilakukan sesuai fungsi, jabatan dan wewenang yang ditentukan, sehingga dapat mencerminkan tata hubungan antara pemimpin dengan bawahan yang lebih rasional, agar dapat memberikan kesempatan untuk mengambil keputusan



Gambar 1.1 Struktur organisasi PT. Meskom Agro Sinarmas

Berikut merupakan tugas dari masing-masing divisi, yaitu:

1. *Owner* adalah pemilik perusahaan dimana semua saham dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan perusahaan adalah milik *Owner* .

2. Direktur Utama adalah jabatan tertinggi pada perusahaan yang bertugas mengkoordinir segala sesuatu yang berkaitan dengan perusahaan.
3. Direktur Operasional adalah salah satu jabatan tertinggi dalam suatu organisasi perusahaan, yang bertugas mengkoordinir segala sesuatu yang berhubungan dengan operasional perusahaan.
4. Wakil Direktur Utama adalah sebagai pembantu dari Direktur Utama dalam suatu operasional perusahaan.
5. Wakil Direktur Operasional bertugas membantu Direktur Operasional dalam segala hal yang berhubungan dengan operasional perusahaan.
6. General Manager bertugas sebagai pelaksanaan dilapangan dibawah koordinasi Wakil Direktur Operasional.
7. Kepala teknik bertugas mengepalai pabrik kelapa sawit *Crude pimp oil* (CPO) di PT . Meskom Argo Sarimas.
8. Kepala tata usaha bertugas mengepalai segala sesuatu yang berhubungan dengan administrasi dan keuangan perusahaan.
9. Kepala Personalia dan Umum Kepala personalia dan umum bertugas mengepalai bagian bagian yang berurusan dengan administrasi karyawan dan hubungan dengan masyarakat.
10. Kepala Pabrik bertugas mengepalai proses berjalannya pembangunan sebuah pabrik dalam perusahaan.
11. *Maintanance Department* Tugas dan tanggung jawab dari *Maintanance Departement* antra lain:
 - a. Melakukan verifikasi terhadap kualitas dan kuantitas material dan suku cadang yang ingin digunakan oleh perusahaan.
 - b. Melakukan evaluasi terhadap kemampuan operasional kendaraan dan alat - alat berat.
 - c. Memeriksa dan melanjutkan kualitas material .
 - d. Mengadministrasikan laporan - laporan dari proyek .
 - e. Melakukan koordinasi dilapangan atas *maintanance* alat berat.

12. Pengawas engineering sebagai tenaga teknis yang disediakan PT . Meskom Agro Sarimas untuk proses pembanguna proyek.
13. Pengawas Mechanical Pengawas mechanical bertugas sebagai tenaga teknis pada bidang mesin , peralatan dan perlengkapan proyek termasuk perbaikan , pemeliharaan dan suku cadang.
14. Pengawas Civil Pengawas civil bertugas sebagai tenaga dibidang arsitektur bangunan proyek pabrik kelapa sawit *Crude Pump Oil* (CPO) PT . Meskom Argo Sarimas.
15. Pengawas Administration Pengawas administration mengatur kegiatan administrasi yang berkaitan dengan penanganan proyek dan pengendalian mutu jenis pekerjaan utama serta pengolahan gambar untuk kebutuhan pelaksanaan proyek.
16. Pengawas (Supervision) Tugas dari seorang pengawas lapangan antara lain :
 - a. Mengkoordinir kegiatan proyek lapangan
 - b. Pelaksaan lapangan
 - c. Membuat laporan harian , mingguan dan bulanan tentang kemajuan pelaksanaan pekerjaan lapangan.
17. Proses department terdiri dari beberapa bagian, salah satunya adalah logistic. Logistic merupakan suatu bagian yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan proyek.

1.4 Ruang Lingkup Kegiatan PT.Meskom Argo Sarimas

PT. Meskom Agro Sarimas merupakan sebuah perusahaan swasta nasional yang bergerak dibidang industri perkebunan kelapa sawit yang terletak di pangkalan batang Kec . Bengkalis , Kab . Bengkalis . Luas keseluruhan dari perkebunan yang dimiliki seluas 7.000 hektar yang terdiri dari 3.300 hektar kebun plasma dan 3.700 hektar kebun saat ini serta penambahan areal seluas \pm 190 hektar Sistem perkebunan yang diterapkan adalah bekerjasama dengan pemerintah Kab . Bengkalis dan untuk operasionalnya bekerjasama dengan koperasi Meskom Sejati . pengolahan lahan perkebunan dikerjakan dengan dua metode , yaitu

metode plasma atau bekerjasama dengan masyarakat dan yang kedua dengan metode inti . Untuk metode plasma masyarakat dan perusahaan bekerjasama dalam penanaman perkebunan kelapa sawit . Masyarakat menyerahkan lahan mereka dan dikerjakan oleh pihak perusahaan dan dilakukan sistem bagi hasil. Produk - produk yang dimiliki PT . Meskom Agro Sarimas Bengkalis diantaranya :

1. Air Minum Dalam Kemasan.

Air yang diproses dengan menggunakan Sistem Reverse Osmosis , serta dan sinar ultraviolet . Air dari proses ini digunakan sebagai air minum yang siap untuk di konsumsi.

2. Minyak Kelapa Sawit

Tanaman Kelapa Sawit secara umum waktu tumbuh rata rata 20 25 tahun . Pada tiga tahun pertama disebut sebagai kelapa sawit muda , hal ini dikarenakan kelapa sawit tersebut belum menghasilkan buah . Kelapa sawit mulai berbuah pada usia empat samapi enam tahun . Dan pada usia tujuh sampai sepuluh tahun disebut sebagai periode matang (the mature periode) , dimana pada periode tersebut mulai menghasilkan buah tandan segar (Fresh Fruit Bunch). Tanaman kelapa sawit pada usia sebelas sampai dua puluh tahun mulai mengalami penurunan produksi buah tandan segar . Dan terkadang pada usia 20-25 tahun tanaman kelapa sawit mati.